

## BAB V

### KESIMPULAN

Kampung Adat Pulo terletak di Kampung Ciakar, Desa Cangkuang, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut. Kampung ini merupakan perkampungan yang masyarakatnya masih memegang teguh suatu adat dan tradisi yang diturunkan oleh leluhurnya dan masih dikerjakan sampai sekarang ini. Kampung Adat Pulo dipimpin oleh seorang kuncen, seseorang yang berhak menjadi seorang kuncen adalah suami saudara perempuan yang paling tua, tugas seorang kuncen selain untuk menjaga dan mempertahankan nilai tradisi dan sebagai pemimpin dalam melaksanakan upacara. Kuncen bertugas sebagai menerima tamu dan mengatur para penjiarah serta penyambung lidah terhadap tamu-tamu yang akan melakukan ziarah kemakam Embah Dalem Arif Muhammad dan makam-makam lainnya yang dikeramatkan.

Nilai-nilai tradisi masyarakat Kampung Adat Pulo yang harus ditaati dan dilaksanakan sampai sekarang ini diantaranya yaitu, masyarakatnya tidak boleh bertamu atau berziarah pada hari Rabu dan apabila akan melakukan ziarah mereka harus memberikan sesaji berupa kemeyan, bunga, minyak wangi, gula kopi, pisang emas, dan rokok. Dilarang mengurangi dan menambah jumlah bangunan serta kepala keluarga tidak boleh lebih dari enam, dilarang memelihara hewan besar bekaki empat kecuali kucing, dilarang memukul dan menabuh gong, serta dilarang membuat rumah dengan bentuk prisma dan harus berbentuk *jolopong*.

Agama yang dipeluk oleh masyarakat Kampung Adat Pulo adalah agama Islam, akan tetapi masyarakatnya masih melaksanakan ajaran-ajaran agama Hindu, ini terlihat saat masyarakatnya melakukan kegiatan bercocok taman atau pertanian. Mata pencaharian masyarakat Kampung Adat Pulo hampir semuanya berprofesi sebagai petani, kemudian pada tahun 1976an masyarakat Kampung Adat Pulo banyak yang melakukan aktifitas berdagang disekitar perumahan masyarakat Kampung Pulo. Hal ini disebabkan pada tahun 1976 situ Canguang resmi dijadikan objek pariwisata oleh pemerintah karena ditemukannya cagar budaya berupa candi peninggalan agama Hindu yang disebut candi Canguang.

Kegiatan berdagang yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Adat Pulo ini, dipengaruhi oleh banyaknya para pengunjung untuk melihat bangunan candi dan banyaknya pula para penziarah yang datang dari luar daerah untuk melakukan ziarah kemakam-makam keramat. Faktor ekonomi menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan taraf kehidupan terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, kehidupan ekonomi seseorang mempengaruhi juga terhadap kehidupan sosialnya. Seseorang akan selalu berusaha untuk meningkatkan taraf hidupnya dalam bidang ekonomi hal ini untuk dapat memenuhi semua keinginan dan cita-citanya.

Kegiatan pariwisata di Kampung Adat Pulo ini sedikit membawa pengaruh baik yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Salah satu contoh yang membawa pengaruh positif yaitu masyarakat Kampung Adat Pulo mempunyai mata pencaharian baru yaitu sebagai pedagang dan mereka tidak hanya mengandalkan hasil dari pertanian saja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, sedangkan dampak negatifnya

adalah terjadinya pergeseran nilai-nilai tradisi dalam kehidupan masyarakat Kampung Adat Pulo dan terjadinya perubahan dalam kehidupan sehari-hari seperti, gaya hidup, sistem kesenian, sistem peralatan, dan pola pikir masyarakat setempat.

**Saran:**

1. Masyarakat Kampung Adat Pulo harus tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang mereka karena, nilai-nilai tradisi tersebut merupakan ciri khas dari kehidupan masyarakat Kampung Adat Pulo dan untuk generasi mudanya harus bias menjaga, melestarikan, dan menghidupkan kembali nilai-nilai tradisi yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat Kampung Adat Pulo pada saat sekarang ini.
2. Pihak pemerintah harus ikut menjaga dan melestarikan nilai-nilai tradisi yang terdapat di masyarakat Kampung Adat Pulo sebagai warisan kebudayaan Kabupaten Garut. Pemerintah diharapkan memberikan motivasi kepada masyarakat Kampung Adat Pulo untuk tetap menjaga dan melaksanakan adat istiadat karena Kampung Adat Pulo terletak di Desa Cangkuang merupakan asset Kabupaten Garut, dan merupakan kekayaan budaya Indonesia. Dijadikannya Komplek Kampung Adat Pulo sebagai tempat wisata telah memberikan keuntungan bagi pendapatan daerah Kabupaten Garut.